

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi global mendorong Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara lainnya tidak terkecuali dalam bidang ekonomi. Sejak awal merdeka hingga saat ini, Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cukup pesat meski beberapa kali terguncang oleh krisis keuangan baik dari faktor internal maupun eksternal. Seiring perkembangan tersebut perusahaan di Indonesia dituntut untuk membuat laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya, maka dibutuhkan seseorang yang dapat dipercaya untuk meyakinkan pihak luar sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menyalurkan dananya kepada suatu entitas dengan harapan memperoleh *return* yang diharapkan. Kebutuhan perusahaan akan pengauditan laporan keuangan dan aktivitas perusahaannya menunjukkan pentingnya peran auditor dalam dunia perekonomian di Indonesia.

Kebutuhan perusahaan akan pengauditan kegiatan perusahaannya menunjukkan pentingnya peran auditor dalam dunia perekonomian. Hal tersebut mendorong Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas jasa auditnya yang dapat dilihat dari kinerja auditor yang bekerja didalamnya. Menurut Trisnansih (2007) Kinerja adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Hasil ini dicapai berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Dimana kualitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juta atau sekitar 13,3 miliar oleh *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB). KAP Purwantono dinyatakan gagal dalam melakukan audit laporan keuangan salah satu perusahaan telekomunikasi Indosat Ooredoo tahun buku 2011. Kasus ini merupakan insiden terbaru yang menimpa KAP sehingga menimbulkan keprihatinan apakah KAP bisa berjalan dinegara berkembang.

Temuan tersebut berawal dari dilakukannya kajian atas laporan hasil audit KAP Purwantono oleh KAP mitra Ernst & Young (EY) di Amerika Serikat. Dari hasil kajian yang dilakukan ditemukan bahwa hasil audit perusahaan telekomunikasi tersebut tidak didukung dengan bukti yang akurat, terkait dengan hal persewaan empat ribu unit tower seluler, namun KAP Purwantono sudah merilis laporan keuangan tersebut dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kasus tersebut diduga karena auditor tergesa-gesa dalam melaporkan hasil auditnya, lalai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang auditor untuk memperoleh bukti yang cukup. Kasus tersebut juga di indikasikan bahwa auditor tidak mampu memahami tata kelola perusahaan tersebut dengan baik sehingga mengakibatkan buruknya kinerja auditor tersebut, (Tempo.co).

Pada tahun sebelumnya, yaitu pada September 2016 KAP EY yang termasuk kedalam salah satu *the big four public accounting firm*, dikenakan sanksi serta denda oleh *the Securitis & Exchange Commision* (SEC) terkait kasus independensi. SEC membuktikan bahwa KAP EY tidak independen dalam memeriksa laporan keuangan kliennya, dimana terdapat seorang auditor yang sedang memeriksa laporan keuangan perusahaan klien memiliki hubungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istimewa terhadap salah satu eksekutif senior yang bekerja di *Investment Trust Ventas Inc.* yang menjadi kliennya, (Warta Ekonomi.co.id, Jakarta).

Selain membayar denda sanksi , mereka juga dilarang sementara (suspend) melakukan audit laporan keuangan perusahaan terbuka. Namun SEC tidak menuduh adanya perbuatan pelanggaran berupa fraud oleh akuntan publik. *The Wall Street Journal* melaporkan bahwa sanksi terkait independensi adalah bukan pertama kalinya bagi KAP EY. Melainkan beberapa tahun sebelumnya KAP EY telah membayar denda dan suspend karena melanggar standar independensi.

Kasus diatas memberikan bukti bahwa masih banyaknya auditor yang berkinerja buruk di Indonesia dan tidak tercapainya komitmen auditor terhadap profesinya. Hal ini menunjukkan perilaku auditor yang menyalahi kode etik, Standar Auditing dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) serta menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Terjadinya kasus di atas dikarenakan pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal perilaku auditor sehingga berdampak pada pelaksanaan penugasan dan kinerjanya. Kasus diatas menunjukkan masih rendahnya *internal locus of control*, independensi, kurangnya pemahaman *good governance* serta kurangnya dan budaya KAP yang kurang dipahami untuk menjadi pedoman bagi auditor yang bersangkutan.

Kinerja auditor tidak terlepas dari perilaku auditor dalam melaksanakan tugasnya. Teori atribusi yang dicetuskan oleh Frirz Heider pada (1958) adalah teori yang mengkaji tentang perilaku seseorang, bahwasanya perilaku seseorang ditentukan kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-

oleh pihak manapun. Inilah yang menjadi dasar atas kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Independensi dapat dibedakan menjadi independensi sikap mental dan independensi penampilan. Independensi sikap mental yaitu adanya kejujuran didalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan adanya pertimbangan obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam menyatakan pendapatnya. Sedangkan independensi penampilan berarti adanya kesan masyarakat bahwa akuntan publik bertindak independen sehingga auditor harus menghindari faktor-faktor yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan kebebasannya. Dalam konteks KAP EY, auditor telah kehilangan sikap independensinya sehingga akan mengurangi kualitas dan kevalidan dari fakta-fakta yang ada dilapangan. Hilangnya independensi juga yang berkurang pada diri auditor sehingga akan berakibat pada buruknya kinerja auditor.

Kasus KAP EY diatas adalah bentuk dari kinerja auditor yang kurang memahami *good governance*. Dimana menurut Trisnarningsih (2007) dalam Sitio dan Anisykurlillah (2014) *good governance* merupakan sekumpulan aturan yang menjelaskan hubungan antara seluruh pihak yang mempengaruhi suatu organisasi baik internal maupun eksternal. Aturan ini menetapkan apa yang menjadi hak dan kewajiban dari pihak tersebut atau sistem yang mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan organisasi untuk menciptakan nilai tambah bagi organisasi tersebut. Auditor yang memiliki pemahaman yang baik terhadap *good governance* akan melaksanakan tugasnya sesuai etika profesinya dan memberikan arahan yang jelas terhadap perilakunya. Jadi auditor pada kasus KAP EY tersebut kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami pengimplementasian *good governance* yang akan berimbas pada buruknya kinerja auditor.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2003: 79) dalam Naryanto (2016) budaya organisasi diartikan sebagai suatu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam. Budaya organisasi seharusnya menjadi pembatas atas auditor untuk tidak melakukan hal-hal yang dianggap melanggar standar maupun ketentuan yang berlaku. Namun pada kasus diatas permasalahan terhadap budaya organisasi yang seharusnya menjadi pedoman bagi pelaksanaan penugasan auditor dan menjadi pengatur perilaku auditor tidak berfungsi dengan baik.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Sitio dan Anisykurlillah (2014) yang juga meneliti tentang kinerja auditor. Penelitian ini juga mengacu beberapa penelitian lain, yaitu Naryanto (2016) menunjukkan pemahaman *good governance* dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian Pratiwi (2017), menyatakan bahwa Locus Of Control berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tentang *Locus Of Control*, independensi, Budaya Organisasi, serta Pengaruh Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan objek penelitian. Dimana pada penelitian ini menambahkan variabel *locus of control* dan independensi, jika pada penelitian sebelumnya objek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pada KAP yang berada di Semarang, pada penelitian ini penulis melakukan objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Pekanbaru. Terakhir, karena masih banyak auditor yang memiliki kinerja buruk seperti dalam kasus yang disampaikan, dan sampai saat ini peneliti belum banyak menemukan penelitian lain yang menaruh perhatiannya terhadap masalah kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *locus of control*, independensi, budaya organisasi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru?
4. Apakah pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah *locus of control*, Independensi, budaya organisasi, dan pemahaman *good governance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru.
2. Menguji pengaruh independensi terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru.
3. Menguji pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru.
4. Menguji pengaruh pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru.
5. Menguji pengaruh *locus of control*, Independensi, budaya organisasi, pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor yang bekerja di KAP di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- Manfaat teoritis
 - a Hasil penelitian ini akan memberikan wacana (input) bagi perkembangan studi akuntansi mengenai konsep dasar yang berkaitan dengan kinerja auditor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat membantu memberikan referensi penelitian lebih lanjut tentang kinerja auditor.
- Manfaat praktis
 - a. Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik), bahwa hasil penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka, bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian - penelitian empiris yang relevan dalam membangun hipotesis mengenai pengaruh *Locus Of Contro*, Independensi, budaya organisasi, dan pemahaman *Good Governance* terhadap kinerja auditor.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini menguraikan dan menjelaskan populasi,

sampel yang digunakan dan teknik pengambilan sampel serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan model analisis untuk pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisisnya dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian mendatang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.